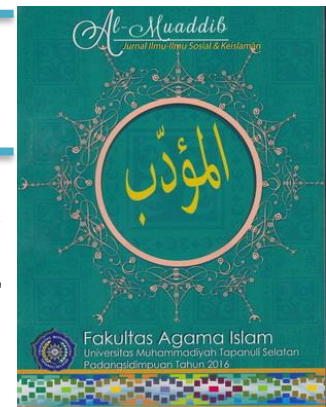




KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PROGRAM PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM PEMBELAJARAN FULLDAY SCHOOL DI SMP IT NURUL ILMI MEDAN

Saidup Kudadiri

STAI Al Ikhlas Sidikalang

syadidulk@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian artikel ini dilakukan berdasarkan dari tujuan pendidikan Nasional Tahun 2003, tujuan tersebut adalah agar potensi peserta didik dikembangkan agar memiliki kepribadian yang unggul, kecerdasan, akhlak untuk berkontribusi pada masyarakat, bangsa, dan negara. Untuk merealisasi tujuan tersebut adalah dengan dilakukannya program pembelajaran full day school. Adapun yang menjadi rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana proses kebijakan kepala sekolah dan mutu pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate. Metode penelitian yang digunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dengan informan sebagai kunci data dalam penelitian ini. Hasil penelitian ditemukan bahwa kebijakan yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan realisasinya dilakukan melalui program full day school. Proses kebijakan yang dilakukan oleh kepala sekolah meliputi perencanaan dengan merumuskan kebijakan, agar kebijakan yang direncanakan dilakukan secara bersama maka dilakukan pengorganisasian. Pengorganisasian meliputi kerja sama antara setiap warga sekolah dengan menjalankan kebijakan yang telah ditetapkan. Untuk melihat hasil dari kebijakan tersebut maka dilakukan evaluasi yang meliputi evaluasi realisasi visi dan misi sekolah, program Tahfizul Al Quran serta program ekstrakurikuler. Kebijakan program full day school tersebut melahirkan lembaga bermutu, maka di SMP-IT Nurul Ilmi Medan Estate dampak dari kebijakan tersebut terealisasi kedalam delapan Standar Nasional Pendidikan yang meliputi Standar Nasional Pendidikan yaitu Standar isi, Standar kompetensi lulusan, Standar pendidik, Standar pendidik dan tenaga kependidikan, Standar sarana dan prasarana, Standar pengelolaan, Standar pembiayaan, dan Standar penilaian.

Key Words: Pengembangan Program Pembelajaran, Full day School

Pendahuluan

Peran pendidikan dalam kehidupan manusia kehidupan manusia adalah sangat penting yang meliputi dalam berbagai kehidupan sosial dan keagamaan dalam kehidupan umat manusia. Perspektif nasional maka realisasi terhadap pernyataan tersebut adalah tercantum dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. UU tersebut menyatakan bahwa tujuan dari pendidikan adalah mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran dengan membangun budaya belajar yang aktif untuk mengembangkan potensi

dan kepribadian serta kecerdasan peserta didik sehingga kader pendidikan tersebut memberikan kontribusi terhadap masyarakat dan bangsa. Proses pendidikan tersebut maka upaya yang dilakukan harus terencana secara mantang agar proses pembelajaran terwujud dengan suasana belajar yang dapat membuat siswa menjadi suatu komunitas belajar.

Perspektif Islampendidikan Islam bertujuan untuk transternalisasi nilai Islam kepada peserta didik melalui pengajaran,, bimbingan dan pengasuhan fitrah peserta didik untuk mampu memberikan perbaikan umat dalam aturan Islam untuk persiapan akhirat. Untuk itulah maka dalam pendidikan Islam intinya mempunyai karakteristik dengan sifat keislaman, maksudnya adalah pemikiran dan aktifitas dalam pendidikan Islam berdasarkan realisasi dan pengembangan ajaran Islam sendiri di masyarakat. Berdasarkan hal tersebut maka pendidikan Islam mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat dalam proses pendidikan yang diberikan kepada anak agar melahirkan kehidupan yang bahagia bagi umat Islam di dunia dan ukhrawi. Hal tersebut memberikan pengertian bahwa pendidikan Islam dalam perannya membentuk peserta didik dengan memproyeksikan diri pada pembentukan insan yang kamil yang bersumber dari wahyu Allah swt. dan Nabi Muhammad saw.

Salah satu upaya dalam merealisasikan dari cita-cita tersebut dilakukan melalui full day school, sistem pendidikan tersebut dirancang untuk menjawab tuntutan berbagai kalangan masyarakat. Masyarakat merasa khawatir terhadap kehidupan anaknya akibat dari pergaulan sosial zaman sekarang , maka orang tua beranggapan bahwa anak mereka lebih baik mempunyai waktu belajar lebih lama. Mengenai hal ini maka perbaikan pendidikan sekarang secara komprehensif lebih dianalisis lagi diantaranya adalah Pertama, kebijakan, pernyataan ini merupakan suatu keputusan dilakukan untuk bertindak yang dibuat oleh seseorang atau nama suatu kelompok sosial untuk mempengaruhi anggota kelompok dengan menetapkan sanksi yang berimplikasi secara kompleks. Jika dikaitkan dalam pendidikan maka kebijakan tersebut adalah kebijakan public yang memiliki peranan untuk menjamin pendidikan bagi kepentingan publik. Jika dikaji dalam skala luas maka dalam hal ini pemerintah , kebijakan tersebut dalam pendidikan dilakukan untuk mengatur pengelolaan sekolah-sekolah dalam naungan pemerintah yang meliputi berbagai aspek yaitu kurikulum, pedagogi, dan penilaian, pendidik, serta sarana dan prasarana.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka pentingnya anak berada dalam lingkungan belajar yang panjang yang merupakan salah satu dari dimensi pengalaman anak. Hal ini bertujuan untuk pembentukan akidah dan akhlak siswa dan menanamkan nilai-nilai positif. Jadi, waktu panjang di sekolah pada dasarnya para guru lebih menekankan pada sikap dalam mendidik anak dengan mengajarkan nilai-nilai spiritualitas dalam frekuensi yang lebih banyak. Hal tersebut setidaknya sekolah mengadakan shalat dhuha, salat dzuhur, dan salat ashar berjamaah. Pada akhirnya, harapan orang tua menjadi tercapai dengan ilmu dan agama anaknya yang dibekali terhadap anak lebih baik. Hal ini merupakan dilatarbelakangi kurangnya waktu orang tua untuk mengajarkan dan membentuk sikap anak. Dengan demikian maka pelaksanaan full day school telah ditentukan garis-garis besar pelaksanaannya yang meliputi sebagai berikut:

Pembentukan sikap anak yang didasari nilai-nilai Islami. Adapun indikator dari hal ini adalah 1) memantapkan dasar pengetahuan dalam Islam yaitu iman, Islam, dan ihsan. 2) membentuk akhlak anak dengan memahami tentang pengetahuan dasar tentang akhlak . 3)

menanamkan rasa cinta terhadap Allah dan Rasulnya. 4) menumbuhkan rasa bangga terhadap Islam sehingga melahirkan motivasi untuk memperjuangkan.

Pembiasaan dengan budaya Islam, hal ini meliputi 1) Gemar untuk beribadah. 2) Gemar untuk keinginan untuk belajar. 3) Disiplin yang istiqamah. 4) Kreatif dalam berbagai hal yang positif. 5) Mandiri. 6) Hidup dengan nilai-nilai Islam 7) pembentukan adab islami.

Penguasaan pengetahuan dan ketrampilan, hal ini meliputi 1. Pengetahuan terhadap pemahaman materi-materi pokok pendidikan yang luas. 2. Mengetahui dan terampil dalam beribadah sehari-hari. 3. memahami dan terampil baca tulis Al Quran. 4. Menjadikan Al Quran sebagai amaliyah sehari - hari.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka keinginan utama dalam melaksanakan program Full day school adalah agar pendidikan dan pembelajaran yang diberikan menjadi bermutu, sikap yang dibentuk terhadap akhlak peserta didik yang lebih baik, serta memaksimalkan prestasi terhadap anak. Jadi, penerapan sistem full day school dalam sekolah yang didasarkan pada unsur-unsur yang menunjang dalam penerapan sistem full day school, unsur-unsur tersebut meliputi pengaturan jadwal yang baik, pembelajarannya dengan strategi yang sangat baik, ditunjang dengan fasilitas yang baik yang mengarahkan untuk menggali lebih dalam lagi tentang materi yang dikonstruksi dalam kurikulum. Jadi, kurikulum yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan berbasis full day school bersifat integrative, maksudnya adalah kurikulum tersebut merupakan perpaduan dari kurikulum nasional dan kurikulum keislaman. Jadi tujuan dalam program yang diimplementasikan tersebut merupakan kurikulum yang mengacu pada pendidikan umum, pendidikan agama, dan pendidikan ketrampilan yang diajarkan pada lembaga pendidikan yang satu.

Waktu untuk mendidik siswa dalam sistem full day school lebih banyak jadi teori dan praktek dalam pembelajaran mendapatkan proporsi waktu yang berbeda karena penekanannya pada sikap. Sehingga pendidikan tidak hanya teori mised tetapi aplikasi ilmu, dengan demikian untuk mewujudkan hal tersebut maka kurikulum program full day school didesain dengan baik dan terakomodir agar dapat dijangkau terhadap masing-masing bagian dari perkembangan siswa. Berdasarkan penjelasan tersebut maka sistem pendidikan full day school dan terpadu juga mengutamakan pembentukan kepribadian untuk menanamkan nilai-nilai yang positif pada anak. Konsep tersebut menjadi dasar utama dalam penulisan artikel ini, karena di SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate proses pembelajarannya lebih menekankan pada hal tersebut. Pada prakteknya lembaga pendidikan tersebut menerapkan pembelajaran dengan sistem full day school. Para siswa masuk pada pukul 07.00 wib dan pulang pukul 16.00 wib. Sedangkan rasio siswa dan guru 1:15, tentu hal ini memudahkan guru untuk memantau para siswa. Rentang waktu yang panjang maka selain kegiatan proses pembelajaran maka SMP IT Nurul Ilmi juga memprogramkan kurikulum tahfiz dan program bahasa disamping berbagai kegiatan ekstra kurikuler. Ada suatu hal yang terpenting yang dilakukan SMP IT Nurul Ilmi yaitu adanya penambahan jam privat bagi siswa yaitu dari pukul 16.30 sampai 17.30 yang dibimbing satu guru 5 orang siswa.

Berdasarkan deskripsi tersebut maka SMP IT Nurul Ilmi telah melakukan pengembangan pembelajaran dengan kebijakan full day school tersebut. Hal inilah yang menjadi dasar dalam penelitian ini perlu pengembangan lagi. Tujuannya adalah untuk mengetahui berbagai aspek yang dilakukan SMP IT Nurul Ilmi dalam melahirkan generasi yang berkualitas.

Maka penelitian ini mengkaji tentang kebijakan pengembangan program pendidikan melalui program pembelajaran fullday school di SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate.

Metode penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, tujuannya adalah untuk melakukan kajian secara mendalam dengan berhadapan langsung objek-objek yang menjadi kajian dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang akan dianalisis. Sedangkan pendekatan penelitian menggunakan pendekatan fenomenologi, dalam aplikasinya bahwa penelitian ini berupaya untuk memahami berbagai fenomena yang terjadi untuk mengungkap mengenai kebijakan pengembangan pembelajaran melalui program full day school di SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate. Adapun mekanisme yang dilakukan adalah dengan mengkonstruksi suatu gambaran yang kompleks serta holistik yang rinci dari berbagai aspek baik subjek dan partisipan. Aspek-aspek tersebut dikaitkan dengan pengimplementasian dalam proses pembelajaran full day school. Upaya-upaya tersebut dilakukan dengan interaktif dalam memaparkan berbagai fenomena yang diperoleh dari partisipan. Hal ini dilakukan dengan berkelanjutan dalam menggali dan menganalisis data mengenai fenomena. Penggunaan desain pendekatan ini bermaksud menggali fakta tentang program full day school di SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate dengan pengembangan pembelajaran. Penelitian kualitatif biasanya digunakan istilah *naturalistic inquiry* (inkuiri alamiah).

Informan kunci adalah informan yang berperan besar atau utama dalam pengumpulan informasi dalam penelitian ini, dalam hal ini informan tersebut adalah Kepala Sekolah dan Wakil SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate. Sedangkan informan pendukung dalam penelitian ini adalah guru-guru, staf dan siswa SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate. Persyaratan yang paling pokok dilakukan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif adalah keberadaan peneliti pada tempat penelitian. Oleh karena itu peneliti merupakan instrumen yang paling utama untuk mengumpulkan data yang akan dianalisis. Berdasarkan hal ini kunci informasi terhadap penelitian terhadap data yang diperoleh adalah peneliti itu sendiri ketika berada di lapangan. Pada proses pelaksanaannya, peneliti berperan aktif untuk melibatkan diri untuk mengamati secara langsung berbagai fenomena yang terjadi. Pengamatan tersebut dilakukan dengan waktu yang ditentukan, semakin lama di lapangan maka data yang diperoleh semakin akurat. Oleh karena itu dalam proses penelitian dimulai dari awal penelitian sampai akhir dalam membuat sebuah kesimpulan. Konsekuensi peneliti dalam penelitian kualitatif dimana peneliti merupakan instrumen kunci, maka perpanjangan waktu merupakan suatu keharusan agar data yang diperoleh lebih akurat. Penelitian yang dilaksanakan ini memperoleh data penelitian dengan usaha yang maksimal dan memiliki alur sistematis sehingga menjadi terarah. Berdasarkan hal ini maka tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Tahap pertama melakukan persiapan dan menyusun instrumen penelitian.
2. Tahap kedua melakukan pengumpulan data yang meliputi catatan lapangan, dokumen, observasi dan wawancara.

3. Tahap ketiga melakukan pengolahan terhadap data serta melakukan analisis terhadap data. Maka dalam hal ini meliputi pengklasifikasian data dan penyusunan hasil penelitian. Data tersebut selanjutnya dideskripsikan dan dianalisis yang merupakan dasar dalam membuat laporan penelitian.

2. Sumber dan Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan purposive sampling, oleh karena itu yang terlibat sebagai informan dalam penelitian ini adalah seluruh warga sekolah. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka sumber data utama yang menjadi data untuk menjelaskan rumusan masalah adalah kata-kata dan tindakan. Sedangkan dokumen dan lainnya merupakan data tambahan untuk mendukung dalam analisis data. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu: data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui kegiatan wawancara kepada warga SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate, pengamatan langsung dan lain-lain. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui kajian terhadap berbagai literatur, dokumen dan sejenisnya yang berkaitan dengan objek pembahasan.

3. Teknik Analisis Data

Keseluruhan informasi dan data penelitian yang diperoleh dari sumber data maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data untuk menemukan makna dari tujuan penelitian. Secara konsep analisis data merupakan kegiatan mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola sehingga dapat ditemukan tema melalui rumusan hipotesis kerja. Mulai dari awal penelitian hingga diperoleh kesimpulan berlangsung proses analisis data. maka dalam hal ini data yang diperoleh dari berbagai informan dan sumber lainnya kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data model interaktif dalam kualitatif, untuk itu maka proses analisis data berdasarkan teori Miles dan Huberman yang meliputi kegiatan : (a) reduksi data, (b) penyajian data, dan, (c) kesimpulan, proses tersebut selama penelitian berlangsung prosesnya berlangsung secara sirkuler.

Untuk memperoleh keabsahan data maka teknik pemeriksaan tersebut memanfaatkan data-data yang lain yang berkaitan dengan tema penelitian, sedangkan di luar data merupakan sebagai pembanding maka diperlukan pengecekan . Untuk memaknai tentang tingkat interpretasi yang dibuat peneliti dalam disertasi ini, apakah setiap data yang disimpulkan memiliki kesamaan makna dengan makna-makna yang dimaksud oleh sumber informan penelitian, atau menggambarkan fenomena yang sesuai dengan lapangan. Maka berdasarkan penjelasan tersebut maka ada enam strategi yang dilakukan untuk menjamin keabsahan data penelitian, yaitu:

1. Berlama-lama atau memperpanjang waktu dalam mengumpulkan data di lapangan.
2. Langkah selanjutnya adalah dengan melakukan triangulasi, langkah ini dilakukan pada saat pengumpulan dan analisa data.
3. Membuat kesimpulan, hal ini dilakukan dengan membuat diskriptor melalui merekam secara utuh dan rinci

4. Langkah selanjutnya melakukan member checks
5. Langkah selanjutnya melakukan diskusi dengan teman sejawat
6. Melakukan self critique,

Hasil penelitian dan pembahasan

1. Temuan Umum

Keberadaan Sekolah SMP-IT Nurul Ilmi Medan Estate dikelilingi lembaga pendidikan dibawah naungan yayasan H.Agus Salim yang berada dilingkungan kampus Universitas Medan Area Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. SMP-IT Nurul Ilmi berlokasi di Jalan Kolam No. 1. Jadi lembaga pendidikan tersebut berada dalam komplek Universitas Medan Area dan lembaga pendidikan lainnya yaitu , Sekolah SD-IT Nurul Ilmi, dan Sekolah TK-IT Nurul Ilmi, SMP-IT Nurul Ilmi. Dengan demikian SMP IT tersebut berada dalam lokasi dan lingkunganyang strategis dan lingkungan yang asri, kenyamanan, dan walau demikian SMP IT Nurul Ilmu berada ditengah keramaian tapi jauh dari jalan raya dan keramaian. SMP IT Nurul Ilmi mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan beraktifitas ekstrakurikuler dan memiliki sarana dan prasarana yang mendukung kenyamanan belajar yaitu meliputilapangan Bola kaki, lapangan basket. Berdasarkan perjalanannya SMP-IT Nurul Ilmi berdiri pada tanggal 14 Mei tahun 2014, jadi tahun pertama ajaran dimulai pada 2014/2015, jumlah ruang kelas di SMP-IT Nurul Ilmi hanya satu kelas saja yang berjumlah 32 siswa. Berabagai gebrakan yang dilakukan oleh SMP IT Nurul Ilmi maka setiap tahunnya siswa terus bertambah, jadi hal ini dapat diperoleh suatu informasi bahwa SMP IT Nurul Ilmi mendapat respon positif dari masyarakat. pada tahun ajaran 2019/2020 siswa berjumlah 96 orang, sedangkan kepemimpinan SMP IT Nurul Ilmi dipimpin oleh Aprida Wastuti Daulay.

Adapun Visi di SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate yaitu Membentuk Generasi Islam Unggul yang Berfikir, Berdzikir dan Berakhlak. Sedangkan misi di SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate secara deskriptif dapat digambarkan yaitu :

- a. Membentuk peserta didik menjadi manusia yang mempunyai aqidah yang benar, akhlak yang mulia, akal yang cerdas, fisik yang sehat, dekat dan cinta kepada Allah swt.
- b. Mengembangkan kemampuan Memecahkan masalah dan kemampuan berfikir logis, kritis dan kreatif.
- c. Menumbuhkan sikap toleransi, tanggung jawab, kemandirian dan kecakapan emosional.
- d. Mengembangkan pola pembelajaran terpadu yang islami.
- e. Meningkatkan kualitas lulusan dalam bidang Akademik dan Non Akademik.

2. Temuan Khusus dan Pembahasan

a. Kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate.

Pada dasarnya dalam pembelajaran full day school sangat menekankan pada perubahan perilaku bagi siswa yang menekankan pada akhlak atau pembentukan sikap. Peranan manusia sebagai ciptaan Allah maka ajaran terhadap peserta didik sejalan dengan peranannya dalam kehidupan yaitu untuk bertaqwa kepada Allah swt. untuk merealisasikan tujuan tersebut maka pendidikan dalam Islam berperan dalam mewujudkan cita-cita tersebut. Peserta didik juga harus paham bahwa diciptakannya manusia sebagai khalifatullah fil ard agar kesejahteraan di dunia ini tercapai yaitu memantapkan taqwa dan menjadap kebahagian dunia dan akhirat. Keseluruhan tujuan tersebut maka pada dasarnya dalam pendidikan Islam, tujuan utamanya adalah agar sikap mental yang terwujud dan jika rusak maka diperbaiki.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka kebijakan yang dilakukan oleh kepala SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate tidak terlepas dari keputusan bersama untuk mewujudkan kader yang beriman, berpengatahuan dan berakhlak. Proses membuat keputusan tersebut dalam hal ini rumusan yang dilakukan secara adil dan bijaksana dengan cara musyawarah. Kebijakan yang dilakukan oleh kepala sekolah pada dasarnya sama dengan kebijakan dalam proses manajemen dalam teori, tetapi strategi untuk merealisasikannya memiliki karate tersendiri. Dalam hal ini, kepala sekolah SMP IT Nurul Ilmu melakukan hal tersebut meliputi langkah-langkah dengan perencanaan perumusan program, mengorganisasikan program, melalui job discription dan kemudian pelaksanaan. Perumusan program tersebut selanjutnya diimpelementasikan disertai dengan pengawasan melalui evaluasi terhadap kebijakan yang di buat. Berdasarkan perjelanan sekolah tersebut maka kebijakan yang telah dirumuskan merupakan realisasi dari visi dan misi untuk membentuk peserta didik yang beriman dan berpengatahuan. Realisasi tersebut meliputi program program tahfizul Quran, program sistem full day school serta program Ekrakurikuler yang terintegrasi dengan nilai-nilai akhlak dalam Islam. Pelaksanaan kebijakan tersebut yang telah terbentuk dalam program sekolah tujuannya adalah agar SMP IT Nurul Ilmi mampu bersaing pada tingkat Nasional dengan menjadikan Sekolah dengan Standart Nasional (SSN). Oleh karena itu maka untuk merealisasikan cita-cita tersebut maka dikembangkan sikap dan kompetensi yang meliputi kompetensi keagamaan, potensi siswa dengan rbasis multiple Inlelligance, mengembangkan kemampuan bahasa dan melestarikan budaya daerah serta ramah dalam proses pembelajaran dengan teknologi dan informasi. Jadi hal tersebut dalam pelaksanaannya meliputi menambah waktu belajar, hapalan terhadap Al Quran dengan aturan yang telah ditetapkan, mengembangkan ekrakurikuler

Waktu proses pembelajaran sistem full day school di sekolah SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate kegiatannya dari jam 07.15 sampai dengan 04.00. kebijakan tersebut merupakan suatu ketetapan dari yayasan yang telah dimusyawarahkan oleh kepala sekolah dan para guru-guru untuk merealisasikan kebijakan tersebut, karena dengan waktu yang panjang akan memberikan kelapangan dalam pelaksanaan program. Berdasarkan hal tersbut tujuannya adalah memajukan sekolah, jadi pelaksanaannya lebih kepada peran aktif kepala sekolah dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan terselenggaranya kegiatan pendidikan dengan baik. Kepala sekolah juga memiliki peran dalam membuat kebijakan dengan membentuk

administrasi sekolah, membina tenaga kependidikan, dan mendayagunakan sarana dan prasarana sekolah dengan baik. Jadi, berdasarkan tugas kepala sekolah tersebut, maka pada pelaksanaannya kepala sekolah mempunyai tantangan yang besar dalam merealisasikan tujuan tersebut agar terarah. Maka penting untuk melakukan perencanaan yang berkesinambungan dengan menetapkan kebijakan serta mengkonstruksi gagasan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini berarti untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah perlu adanya peran warga sekolah agar bekerja maksimal sesuai dengan program yang telah ditentukan. Proses kegiatan pembelajaran dalam hal ini mengharuskan sekolah merancang perencanaan pembelajaran dari pagi hingga sore, dalam hal ini seluruh aktifitas anak berada di sekolah. Aktifitas tersebut meliputi proses belajar, makan, bermain dan ibadah yang dikonstruksi dalam wadah dan sistem pendidikan. Adapun aspek-aspek yang meliputi dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan program full day school adalah sebagai berikut:

a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan hal yang paling penting dalam peningkatan mutu pendidikan dalam program full day school khususnya, hal ini karena perlu adanya bekerja dengan ekstra. Maka dengan demikian, kepala sekolah perlu adanya mengambil suatu keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Keputusan tersebut dikemas dalam suatu kebijakan dengan melakukan komunikasi yang terbuka oleh kepala sekolah dalam pengambilan keputusan dilakukan baik secara formal maupun informal. Tujuannya adalah agar para pendidik dalam memaknai berbagai masalah dapat diselesaikan dan program dapat dilaksanakan. SDM sekolah utamanya adalah pendidik dan kependidikan, maka dalam hal ini kepala sekolah harus mampu untuk menjaga hubungan dengan baik agar berbagai kebijakan dapat dipahami dan direalisasikan. Berdasarkan hal tersebut maka masalah yang diselesaikan harus digunakan pendekatan sosial yang baik sehingga semua pihak merasa dihargai dalam berpendapat. Jadi, indikasi dalam hal tersebut adalah setiap kebijakan yang ditetapkan senantiasa di rapatkan dengan melalui rapat sebelum dilakukan rapat guru dan wali murid.

Perspektif guru, perlu dipahami bahwa kepala sekolah dalam membuat suatu kebijakan atau menetapkan suatu program untuk menjalankannya adalah dengan menjadikan saran dan masukan dari siapapun yang berkenaan dengan peningkatan mutu pendidikan. Jadi perlu adanya sikap demokratis bagi kepala sekolah, melalui hal ini maka kepala sekolah SMP Nurul Ilmi melakukan rapat dalam setiap masalah apapun yang didapat atau program yang diterapkan agar dampaknya dapat dipahami bersama. Jadi rapat yang dilakukan melalui rapat pimpinan dan rapat guru guru dilakukan beberapa akhir bulan. Berdasarkan hal ini maka ketersediaan sumber daya yang baik dan komunikasi yang transparan merupakan pendukung dalam pelaksanaan kebijakan di SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate. Bukti nyata dalam program ini maka siswa di SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate meningkat setiap tahun ajaran dan pada tahun ajaran 2019/2020 siswa berjumlah 96 orang. Jumlah siswa tersebut dikelompokkan ke dalam tiga tingkatan kelas, sedangkan kelas dari masing-masing kelompok tersebut diklasifikasikan pada empat rombongan belajar (rombel) untuk kelas VII dan VIII sedangkan untuk kelas IX terdiri dari dua rombongan belajar (rombel).

Mengingat pentingnya guru dalam lembaga pendidikan, maka kepala sekolah SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate meningkatkan kompetensi guru dengan melakukan

pelatihan melalui workshop melalui waktu yang kontiniu sesuai dengan kebutuhan sekolah dan guru dalam mengembangkan kompetensi guru dalam merealisasikan program-program yang telah ditetapkan. Dengan demikian maka pelatihan yang dilakukan tersebut terhadap guru secara kontiniu dan rutin. Di SMP IT Nurul Ilmi pelatihan yang dilakukan terhadap guru biasanya meliputi kegiatan pengembangan dan penguatan keagamaan, khusus hal ini kebiasaannya dilakukan setiap satu tahun sekali. Sedangkan pengembangan profesionalitas guru dilakukan persemester, dalam kegiatan dinan guru-guru juga dilibatkan yang dilakukan pada satu semester sekali. Pelatihan ini meliputi pelatihan pembuatan perangkat pembelajaran. Sedangkan untuk tenaga kependidikan dilakukan pelatihan yang berkaitan dengan tugas-tugas TU, perpustakaan, pegawai TU, dan lainnya.

Pada dasarnya peserta didik sangat ditentukan oleh nilai-nilai yang senyatanya dihayati sebagai pemandu sikap dan perilakunya, baik dalam hubungan dengan diri sendiri dengan Allah swt., kehidupan sosial masyarakat dan alam sekitar. Kecenderungan prilaku tersebut berhubungan dengan nilai-nilai sosial, jadi dengan nilai-nilai tersebut dapat menajamkan kualitas kecerdasan spiritual siswa sehingga membentuk akhlak yang baik bagi siswa itu sendiri. Maka dalam hal ini, seluruh warga sekolah menjadikan nilai-nilai spiritualitas sebagai bagian dari kegiatan amaliah sehari-hari dengan menekankan pada proses pembelajaran. Maksudnya adalah nilai-nilai spiritualitas tersebut diintegrasikan dalam proses pembelajaran dengan menekankan pada kejujuran, keadilan, kebajikan, kebersamaan, dan kesetiakawanan sosial. Jadi nilai-nilai tersebut merupakan bagian terpenting untuk membentuk sikap dan kepribadian peserta didik. Nilai nilai yang baik itulah yang menjadi bagian terpenting dalam program kegiatan full day school dengan level tertinggi dari tujuan pendidikan Islam. jadi dalam implementasinya menjadikan siswa menjadi lebih baik dengan nilai-nilai tersebut. Jadi yang menjadi penekannya adalah meningkatkan kualitas kecerdasan spiritualnya dan emosionalnya . Hal inilah tujuan utama pelatihan bagi guru dan penerapan full day secholl terhadap peserta didik.

Inilah yang dibangun oleh SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate dengan saling bekerja sama untuk mendukung dalam pelaksanaan program full day school. Jika tanpa ada kerja sama dan keterbukaan guru-guru tentu untuk mewujudkan full day school menjadi kendala seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Maka berdasarkan hal tersebut perlu adanya pembenahan kurikulum yang dibentuk sendiri oleh guru-karena dalam pelaksanaannya realisasinya berbeda-beda. Kepala SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate dalam pengelolaan suatu intitusi sekolah dalam melaksanakan program yang dirancang bersama tidak akan lepas dari adanya kendala dan permasalahan yang dihadapi seluruh komponen sekolah. Demikian halnya dalam pelaksanaan program full day school, yang paling penting dalam adalah dengan konsep kebersamaan sosial, dalam hal ini lembaga pendidikan full day school memberikan akses dan tanggung jawab terhadap seluruh warga sekolah. Maka hak setiap individu sekolah tidak diperlakukan dengan tidak adil, tetapi harus mendapat perlakuan sama, disisi lain warga sekolah harus menghormati keabsahan pilihan pilihan yang bersama dan penguasa berhak untuk bertindak dengan kewenangan. Dalam terbentuknya cita-cita yang universal yang melingkupi tata sosial adil dan manusiawi maka dalam pendidikan full day school melibatkan peran individu dan sekelompok individu yang berada dalam naungan lembaga pendidikan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, full day school dalam menyampaikan nilai-nilai sikap dan keagamaan tidak hanya pada proses pembelajaran. Selain kurikulum, silabus, metode yang mengarahkan pada full day school, guru juga melibatkan masyarakat sekolah dalam menegaskan dan menguatkan program full day school, tidak hanya mengatur hubungan sesama Islam tetapi mengajarkan hidup berbaaur dengan berbagai perbedaan. Hal ini diwujudkan dengan mengikut sertakan seluruh siswa dan guru-guru dalam kegiatan keagamaan. Maka peran guru di lingkungan sekolah adalah untuk memperkokoh hubungan antara siswa dan warga sekolah, dengan peran ini maka guru menjadi tempat untuk menyelesaikan permasalahan keagamaan warga sekolah. Maka hal ini akan berpegaruh dalam strategi untuk membangun budaya Islami sehingga hidup berdampingan menjadi suatu kekeluargaan.. Dan diketahui bahwa masyarakat merupakan kumpulan dari berbagai etnis dan suku, adapun kecerdasan tersebut adalah kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dan dari ketiga kecerdasan tersebut harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai inklusif. Hal inilah yang tujuan utama dalam meningkatkan program full day school dalam menanamkan sikap terhadap anak didik.

2. Keuangan atau Pembiayaan

Pendidikan merupakan salah satu fitrah yang esensial bagi manusia, karena pendidikan manusia mengenal berbagai konsep bagi dengan keberlangsungan hidup yang dicita-citakan. Pendidikan merupakan agen perubahan dengan mentransformasikan tata nilai. Jadi pendidikan itu aset yang berharga yang perlu dilestarikan keberadaannya agar berkesinambungan. Keberlanjutan kegiatan dalam pendidikan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor dan faktor yang paling esensi adalah adalah faktor biaya yang merupakan hal ang penting untuk kelangsungan hidup suatu lembaga pendidikan. Permasalahan tentang mahalnya biaya pendidikan tinggi sangat dirasakan oleh masyarakat disatu sisi, tetapi disisi lain keinginan agar pelayanan yang diberikan pendidikan juga senantiasa selalu menjadi masalah yang belum tercapai untuk pemuasannya. Sepanjang sejarah mengenai finansial pendidikan sudah lama dibahas dan dicari solusinya agar pendidikan yang bermutu dapat dicapai.

Masalah pendidikan yang kebanyakan dihadapi oleh bangsa pada ahir-ahir ini adalah berkaitan dengan: 1) sistem pengelolaan berbasis otonomi daerah, 2) pemborosan anggaran, 3) infrastruktur pendidikan yang masih belum merata, 4) guru, 5) perluasan dan pemerataan pendidikan, 6) kualitas, 7) relevancy, 8) pengelolaan anggaran, 9) manajemen kelembagaan pendidikan tinggi, 10) manajemen pendidikan tinggi . Mengenai pemerataan pendidikan diartikan sebagai pemerataan dalam memperoleh pendidikan. Hal ini berarti pihak penyelenggara pendidikan harus mencari alternatif sumber-sumber dalam pembiayaan pendidikan

Pelaksanaan kebijakan di SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate didukung alokasi dana yang berasal dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS) baik dari pemerintah pusat maupun dari maupun daerah, dan bantuan lain yang tidak mengikat seperti SPP dari orang tua siswa. Untuk meningkatkan motivasi terhadap peserta didik maka disediakan fasilitas dari beasiswa bagi siswa miskin dan siswa yang yatim piatu. Mereka diberikan agar siswa tidak mampu dapat belajar dengan baik dengan tidak dibebankan biaya pendidikan. jadi dalam hal ini, anggaran

dalam pembiayaan pelaksanaan kebijakan peningkatan mutu sekolah di SMP-IT Nurul Ilmi Medan Estate telah didukung oleh anggaran dari berbagai sumber.

3. Sarana Prasarana

Hal yang paling penting dalam terlaksanakannya proses pendidikan dengan baik adalah penyediaan sarana prasarana di sekolah dan salah satu standar dalam meningkatkan mutu sekolah. SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate memberikan perhatian penuh dalam sarana prasarana agar mempermudah pelaksanaan kegiatan atau proses belajar mengajar. Sarana prasarana yang ada di SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate sudah cukup memadai dan mendukung proses pembelajaran. Walaupun masih ada beberapa sarana prasarana yang masih terbatas namun tidak menghambat kegiatan siswa, dapat dikatakan bahwa sarana dan prasarana sudah cukup memadai dalam menunjang kegiatan belajar siswa. Kenyamanan kelas sangatlah perlu dalam menunjang motivasi siswa dalam belajar, misalnya seperti LCD dsb juga sudah digunakan dalam proses pembelajaran. Untuk saat ini sekolah telah memiliki AC dan disediakan oleh pihak sekolah di setiap kelas agar peserta didik nyaman dalam belajar.

Adanya kesadaran sosial sangatlah diperlukan untuk membangun kegiatan-kegiatan sosial diantaranya yang lebih penting adalah dalam bidang pendidikan. Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa pada masa Khulafaur Rasyidin dan pemimpin muslim memiliki perhatian yang sangat besar terhadap pendidikan dan ilmu pengetahuan. Banyak hal yang mereka lakukan dalam pembangunan pendidikan dengan mendirikan dan menghidupi berbagai sarana penunjang ilmu pengetahuan dan pendidikan. Salah satu sumber pembiayaan pendidikan adalah dari pemerintah penyelenggara pendidikan. Dimana pemerintah berkewajiban untuk menyelenggarakan pendidikan agar keberlangsungan pendidikan islam itu berjalan dengan baik. Majunya suatu peradaban bangsa jika pendidikan merupakan prioritas bagi negara itu sendiri. Demikian juga halnya dalam pendidikan islam itu sendiri, salah satu sumber pembiayaan diperoleh dari negara

b. Mutu Pendidikan di SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate

Pada dasarnya pendidikan bermutu merupakan pengelolaan yang dimiliki oleh lembaga untuk memproses pendidikan yang berkualitas dan efektif sehingga nilai output yang berkualitas dihasilkan dalam lembaga tersebut. Jadi, pelanggan pendidikan dalam hal ini adalah pelanggan internal (tenaga kependidikan) serta pelanggan eksternal (peserta didik, orang tua, masyarakat dan pemakai lulusan) merupakan tugas kepala sekolah dan warga sekolah untuk mengkonstruksi kebijakan dan gagasan untuk mendukung kualitas sekolah. Jadi kepala sekolah memiliki peran terhadap warga sekolah untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dalam meningkatkan mutu pendidikan. Berdasarkan hal ini maka kepemimpinan kepala sekolah di SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate mutu pendidikan telah merealisasikan dalam sistem pendidikan di SMP Nurul Ilmi berdasarkan delapan Standar Nasional Pendidikan yang telah ditetapkan dalam sistem pendidikan nasional

Standar isi yang telah ditetapkan direalisasikan pada pendalaman materi pembelajaran dengan memperkaya kompetensi mata pelajaran yang menunjang proses pembelajaran. Pada

standar pendidik guru-guru telah berpendidikan S1 dan untuk meningkatkan profesional guru maka diberikan pelatihan dan sarana wifi untuk mempermudah mengakses berbagai materi tambahan. Pada standar tenaga kependidikan juga demikian, tetapi penekannya pada kedisiplinan, kebersihan dan menerapkan sifat sopan dan santun kepada sesama. Mengenai Standar sarana dan prasarana di sekolah ini adalah baik dan sudah cukup memadai untuk menunjang kenyamanan dalam pembelajaran bagi peserta didik. Untuk Standar pengelolaan di SMP IT Nurul Ilmi telah disusun suatu program yang kompleks dalam manajemen dalam membuat suatu kebijakan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan dan pengawasan. Pada kurikulum ekstrakurikuler meliputi program Tahfizul Al Quran. Sedangkan pada standar penilaian di SMP IT Nurul Ilmi, kepala sekolah telah melakukan supervisi dengan mekanisme, prosedur, dan alat penilaian pendidikan melalui tes kinerja terhadap guru dan penilaian terhadap hasil belajar siswa..

Pengintegrasian nilai-nilai pendidikan agama yang diintegrasikan pada kurikulum dan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang diakomodir oleh pihak sekolah. Lingkungan sekolah merupakan suatu kegiatan yang sangat erat kaitannya dengan berbagai kegiatan kehidupan sehari-hari, maka dalam hal ini peran guru sangat penting untuk merealisasikan hal tersebut. Hal ini karena guru di sekolah memiliki peran ganda selain menjadi tenaga pengajar juga merupakan pembimbing bagi peserta didik yang memiliki rasa sayang yang kuat. Ada beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran, yaitu merendahkan peserta didik dan memperlakukan peserta didik tidak adil, dan membenci sebagian peserta didik. pada dasarnya dalam hal ini guru harus mampu membangun iklim pembelajaran dalam proses pembelajaran dengan budaya nuansa familiar. Tujuannya adalah agar setiap siswa sama-sama menerima pelajaran dengan baik dan tidak ada paksaan, tekanan. Peranan guru dalam proses pembelajaran harus menjadikan dirinya sebagai teladan atau sebagai model pembelajaran. Hal ini sangat penting dalam rangka membentuk akhlak mulia bagi peserta didik yang diajar. Jadi, dalam program full day school selain menyusun silabus di awal pembelajaran maka guru yang mengajarpun menjadi hal yang penting dalam mengajar. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam proses pembelajaran dengan menjadikan basis full day school yang didasari dengan nilai dan azas Islam maka proses pendidikan Islam menjadi berkembang yaitu tidak saja perannya sebagai proses memberikan ilmu, tetapi juga memiliki tugas yang berat yaitu membentuk akhlak dan sikap. Untuk merealisasikan hal ini maka guru-guru perlu dilatih keterampilan nya yang meliputi membangun intelektual dan menguatkan keagamaan sehingga akan melahirkan peserta didik yang beriman, berilmu, beramal saleh dan berakhlakul karimah.

Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa SMPT IT Nurul Ilmi Medan Estate sangat menekankan untuk guruyang mengajar memiliki pribadi yang saleh dan membangun kesadaran guru akan peranannya sebagai pendidik serta berbuat dengan nilai-nilai pendidik yang baik. Nilai-nilai tersebut meliputi perilaku dan ilmu yang menyatu dalam diri guru sehingga ilmu dan sikap yang dibentuk dapat diterima dengan mudah dan diteladani dengan baik. Oleh karena itu maka proses pembelajaran dapat tercapai dan terealisasi dengan baik jika seorang pendidik mampu mejadikan ilmu yang diperoleh dapat dijadikan menjadi amaliah dalam kehidupan sehari-hari. Maka dapat dikatakan bahwa ilmu seseorang tercermin pada dari kepribadian dan perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Jaid, tujuan dari program ini merupakan realisasi dari penjelasan tersebut diatas atau untuk memngimplementasika nilai-nilai Islam. Hal

iniilah yang dapat merealisasikan standar pendidikan tersebut di atas sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Tujuan utama dalam program full day school tersebut adalah perubahan perilaku menuju ke arah yang lebih baik, disinilah inti yang paling utama tujuan pendidikan tersebut yaitu perubahan perilaku tersebut berlandaskan nilai-nilai Islam. Target dan sasaran pendidikan yang dicapai tidaklah terletak hanya pada kuantitas lulusan dengan prestasi belajar yang menggiurkan, tetapi yang lebih utama lagi adalah etika dan perilaku yang mendasari perkembangan pengetahuan dan keilmuan yang melahirkan pendidikan yang merupakan target yang lebih penting. Hal inilah yang tujuan utama dalam kebijakan program pendidikan full day school tersebut. Untuk mendukung hal tersebut, maka dalam hal ini seluruh warga sekolah harus selalu berusaha untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki guna menunjang tugasnya sebagai tenaga kependidikan. Pengetahuan dan keterampilan tersebut yang berkesesuaian dengan nilai-nilai Islam, sedangkan kepala sekolah sebagai fasilitator dalam pelaksanaan program tersebut.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Untuk meningkatkan mutu pendidikan proses kebijakan kepala sekolah dalam melakukan perencanaan dilakukan dengan proses manajemen kompleks mulai dari perencanaan, pengorganisasi dengan melakukan kerjasama dalam setiap lini. Pada proses pelaksanaannya, kepala sekolah SMPIT Nurul Ilmi Medan Estate melakukan komunikasi secara transparan dalam pengambilan dalam keputusan melalui Rapat Kerja dengan seluruh warga sekolah. Peningkatan mutu pendidikan dengan program full day school meliputi aspek-aspek sumber daya manusia yang meliputi pendidik dan tenaga kependidikan, keuangan dan sarana dan prasana. Program full day school terintegrasi dalam visi dan misi sekolah yang meliputi program Tahfizul Al Quran, kegiatan ekstrakurikuler serta kegiatan lainnya.
2. Mutu pendidikan SMP-IT Nurul Ilmi Medan Estate telah menerapkan (8 SNP) delapan Standar Nasional Pendidikan. Standar tersebut menjadi dasar acuan dalam pengembangan program full day school dengan mengintegrasikan program-program yang telah dirumuskan ke dalam delapan standar pendidikan nasional tersebut.

Daftar pustaka

Rusdiana, (2015) Kebijakan Pendidikan dari Filosofi ke Implementasi Bandung, Pustaka Setia.
Arif Rohman. (2009). Politik Ideologi Pendidikan. Yogyakarta: Laksbang Mediatama

- Asrul & Syafaruddin, (2014) *Manajemen Kepengawasan Pendidikan Bandung*: Citapustaka Media.
- Departemen Pendidikan Nasional Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Jakarta.:Depdiknas.
- Fattah, Nanang, (2016) *Analisis Kebijakan Pendidikan, Bandung*: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexi J, (2006), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Primarnie, Armie, (2015), *Sekolah Islam Terpadu: Konsep dan Aplikasinya*, Jakarta: JSIT Indonesia.
- Sehudin, (2005), *Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Full Day School Terhadap Akhlak Siswa*, Surabaya: Perpustakaan IAIN Sunan Gunung Djati.
- Yuslianti, Lis, "Full Day School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter: Perspektif Psikologi Pendidikan Islam" dalam *Jurnal Fikrotuna: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*. Vol. 05, No. 02, Juli 2017.